



PENGARUH NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2020

Yeyen Atifah, Nana Diana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

This research was conducted to determine the effect of NPF and FDR related to profitability at the Sharia Commercial Bank for the 2011-2020 period. This research uses secondary data as the source because it is called quantitative research. With purposive sampling as a sampling technique used in this study, obtained a sample of 5 sharia banking companies that have been recorded at the Financial Services Authority (OJK). The analytical method used is by testing the hypothesis of multiple regression analysis and data analyzed using SPSS version 25. This study provides the results of the NPF in partial way does not affect significantly on profitability, while in FDR in partial means significantly influencing significantly on the profitability of the Sharia General Bank period 2011-2020. In the simultaneous way of NPF and FDR variables affect significantly on the profitability of the Sharia General Bank for the 2011-2020 period.

Keywords: NPF, FDR, Profitability

Abstrak

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh NPF dan FDR terkait Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2011-2020. Penelitian ini memakai data sekunder sebagai sumbernya oleh karna itu disebut dengan

Paper type: Research paper

*Corresponding author: 1810631030135@student.unsika.ac.id

Received: February 01, 2022; Accepted: June 14, 2022; Available online: August, 10, 2022

Cite this document:

Atifah, Y., & Diana, N. (2022). Pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), 589-604. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i2.12160>

Copyright © 2022, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

penelitian kuantitatif. Dengan purposive sampling sebagai teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini, diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan perbankan syariah yang sudah tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analitis yang dipakai yakni dengan pengujian hipotesis analisis regresi berganda dan data dianalisis memakai SPSS versi 25. Penelitian ini memberikan hasil bahwasanya NPF dengan cara parsial tidak mempengaruhi signifikan pada Profitabilitas, sedangkan pada FDR dengan cara parsial mempengaruhi positif yang signifikan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2020. Dengan cara simultan variabel NPF dan FDR mempengaruhi dengan signifikan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2020.

Kata kunci: *NPF, FDR, Profitabilitas, Bank Umum Syariah*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam sebuah Negara, tidak dipungkiri bahwa ekonomi memegang peran penting dalam pertumbuhan serta perkembangan dari Negara tersebut terutama untuk tujuan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Negara harus memastikan untuk menata juga memperbaiki sistem ekonomi yang ada sehingga dapat tercapai ekonomi Negara yang stabil. Untuk mencapai kestabilan ekonomi tersebut, dilakukan berbagai macam cara salah satunya yaitu dengan menata sektor perbankan yang memiliki peran penting dalam perekonomian, termasuk perbankan syariah sekalipun.

Sama halnya dengan perbankan konvensional, perbankan syariah juga memiliki peran sebagai perantara lalu lintas pembayaran yang dilakukan masyarakat dengan hubungan kemitraan. Bank Syariah juga memiliki aktivitas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, investasi, giro, deposito dan simpanan dalam bentuk lain serta menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang tetap berorientasi pada hukum syariah.

Setiap bank di Indonesia dalam kegiatan usahanya dilaksanakan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dan telah diatur dalam Undang-Undang nomor. 10 tahun 1998. Peraturan tersebut memungkinkan suatu bank untuk melakukan kegiatan yang seluruhnya berprinsip pada hukum syariah atau membuka cabang khusus untuk syariah (Ariyani, 2010). Dengan berjalannya waktu, perkembangan Bank Syariah di Indonesia semakin meningkat pesat seiring dengan kepedulian masyarakat terhadap hukum

syariah selain itu sistem bagi hasil yang dilakukan oleh Bank Syariah dinilai lebih adil dan menguntungkan nasabah. Situasi ini menuntut perbankan syariah untuk terus memperbaiki kinerjanya agar dapat bersaing serta dapat menguasai pasar perbankan di Indonesia (Syakhrun et al., 2019).

Salah satu faktor yang bisa ditinjau guna membuktikan baik tidaknya kinerja perbankan yakni rasio profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik kinerja keuangan perbankan tersebut. Karenanya, perusahaan termasuk perbankan berlomba-lomba guna memperoleh keuntungan dari hasil kinerjanya. Tingkat profitabilitas suatu bank bisa dipengaruhi faktor eksternal seperti kondisi ekonomi Negara, kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia, kondisi pasar atau faktor nasabah serta yang lainnya. Lalu ada faktor internal seperti faktor produk, kebijakan, kualitas layanan dan reputasi dari bank itu sendiri (Nur, 2015).

Faktor yang dinilai bisa berpengaruh pada tingkat profitabilitas yang akan diamati pada penelitian ini yakni Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR). Rasio NPF ialah rasio yang bisa mencerminkan seberapa mampu manajemen bank guna mengelola kredit bermasalah (Syakhrun et al., 2019). Kredit bermasalah yakni risiko usaha milik bank yang diakibatkan oleh tidak pastinya pengembalian kredit bank atau tidak lunasnya kredit oleh nasabah sehingga bisa berpengaruh pada besar laba yang diterima perbankan. Selanjutnya yaitu Financing to Deposit Ratio (FDR) yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat likuiditas dari bank atau seberapa besar kemampuan perbankan dalam menyalurkan dana dengan menggunakan asset yang dimiliki perbankan.

Tabel 1. Perkembangan NPF, FDR dan ROA bank umum syariah Periode 2011-2020

Perusahaan	Tahun	NPF	FDR	ROA
Bank Muamalat	2011	1,78	85,18	1,52
	2012	1,81	94,15	1,54
	2013	3,46	99,99	0,27
	2014	4,85	84,14	0,17
	2015	4,20	90,30	0,25
	2016	1,40	95,13	0,22
	2017	2,75	84,41	0,11
	2018	2,58	73,18	0,08
	2019	4,30	73,51	0,05
	2020	3,95	69,84	0,03
Bank Victoria Syariah	2011	1,94	46,08	6,93

	2012	2,41	46,08	1,43
	2013	3,31	84,65	0,50
	2014	4,75	95,19	1,87
	2015	4,82	95,29	2,36
	2016	4,35	100,67	2,19
	2017	4,08	83,59	0,36
	2018	3,46	82,78	0,32
	2019	2,64	80,52	0,05
	2020	3,01	74,05	0,16
Bank BRI Syariah	2011	2,12	90,55	0,20
	2012	1,84	100,96	1,19
	2013	3,26	102,70	1,15
	2014	3,65	93,90	0,08
	2015	3,89	84,16	0,77
	2016	3,19	81,42	0,95
	2017	4,75	71,87	0,51
	2018	4,97	75,49	0,43
	2019	3,38	80,12	0,31
	2020	1,77	80,99	0,81
Bank BNI Syariah	2011	2,42	78,60	1,29
	2012	1,42	84,99	1,48
	2013	1,13	97,86	1,37
	2014	1,04	92,58	1,27
	2015	1,46	91,94	1,43
	2016	1,64	84,57	1,44
	2017	1,50	80,21	1,31
	2018	1,52	79,62	1,42
	2019	1,44	74,31	1,82

Tabel 1. Lanjutan

Perusahaan	Tahun	NPF	FDR	ROA
Bank BNI Syariah	2020	1,35	68,79	1,33
Bank BCA Syariah	2011	0,20	78,80	0,90
	2012	0,10	79,90	0,80
	2013	0,10	83,50	1,00
	2014	0,10	91,20	0,80
	2015	0,70	91,41	0,96
	2016	0,50	90,12	1,13
	2017	0,32	88,49	1,17

2018	0,35	88,99	1,15
2019	0,58	90,98	1,15
2020	0,01	81,32	1,09

Ditinjau dari data diatas menunjukkan rasio NPF bank umum syariah periode 2011-2020 mengalami fluktuasi. Kenaikan yang signifikan terjadi di tahun 2019 pada bank muamalat dan bank BCA Syariah, disamping itu penurunan terjadi ditahun yang sama pada Bank Victoria Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah. Selain itu rasio FDR juga berfluktuasi dan cenderung menurun di tahun 2019. Dari tahun ke tahun rasio ROA juga mengalami penurunan dan penurunan terbesar ditahun 2020.

Di penelitian sebelumnya, memutuskan hasil bahwasanya NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang berarti NPF yang tinggi maka semakin rendah pendapatan yang diterima perbankan (Syakhrun et al., 2019), didukung penelitian lainnya dari (Setiawan & Indriani, 2016) (Almunawwaroh & Marlina, 2018) menunjukkan hasil yang serupa pula. Penelitian dari (Syah, 2018) memutuskan hasil NPF berpengaruh terhadap profitabilitas. Lalu (Munir, 2018) memperoleh hasil bahwasanya NPF berpengaruh positif pada ROA. Sedangkan penelitian lain mencerminkan hasil yang beda dimana NPF dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (Wibowo & Syaichu, 2013).

Penelitian terkait pengaruh FDR juga sebelumnya sudah dijlankan, hasilnya menunjukkan bahwasanya FDR berpengaruh positif pada profitabilitas (Almunawwaroh & Marlina, 2018) berarti makin tingginya nilai FDR, tingkat profitabilitas perbankan akan tinggi pula. Didukung hasil penelitian (Riyadi & Yulianto, 2014) dan (Syakhrun et al., 2019) yang memperoleh hasil yang serupa. Sedangkan hasil yang berbeda juga diperoleh dimana FDR tidak berpengaruh pada ROA. (Rahmawati et al., 2021).

Didasarkan pada uraian di atas, serta terdapat ketidaksamaan keputusan penelitian sebelumnya, dengan itu penulis melakukan penelaahan yang berjudul **“Pengaruh NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

Didasarkan pemaparan diatas, permasalahan utama penelaahan ini yakni:

- a. Apakah Profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi NPF?

- b. Apakah Profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi FDR?
- c. Apakah dengan cara simultan Profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi NPF dan FDR?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun dengan dilakukannya penelaahan ini yaitu dengan tujuan:

- a. Agar dapat mengetahui apakah Profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi NPF.
- b. Agar dapat mengetahui apakah Profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi FDR.
- c. Agar dapat mengetahui apakah dengan cara simultan Profitabilitas Bank Umum Syariah dapat dipengaruhi NPF dan FDR.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Bank Syariah

Definisi dari bank syariah menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 mengenai bank bahwasanya bank syariah mempunyai tugas serta tujuannya ialah menjalankan aktivitas usaha sesuai pada prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan fatwa MUI, serta tidak mengandung *gharar*, *masyir*, *riba*, *dzalim*, dan objek yang diharamkan. Karenanya, tidak ada sistem bunga dalam operasionalnya, baik bunga yang didapatkan dari pihak yang melakukan pinjaman, ataupun bunga yang dibayarkan kepada pihak yang menyimpan dananya. Keuntungan yang diperoleh bank syariah memakai sistem bagi hasil yakni besar laba yang diperoleh dikurangi biaya operasi lain-lain, lalu laba bersihnya baru akan dibagikan pada nasabah sesuai persetujuan diawal.

2.2. Profitabilitas

Profitabilitas dipakai untuk melakukan pengukuran terhadap besarnya keberhasilan suatu perusahaan selama melakukan aktivitasnya dalam mendapatkan laba. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang menilai perusahaan guna memperoleh keuntungan dan mengukur tingkat efektivitas pada suatu perusahaan. (Kasmir, 2014). Tingginya tingkat laba memperlihatkan semakin baiknya manajemen pengelolaan keuangan suatu perusahaan. (Sutrisno, 2017).

Secara umum ada beberapa indikator yang dipakai untuk mengukur profitabilitas. Pada penelitian ini memakai ROA sebagai pengukuran profitabilitasnya. ROA ialah skala yang menandakan kesanggupan dalam mengurus dana yang ditanamkan pada aktiva secara menyeluruh yang membuat laba. (Kasmir, 2015). Nilai ROA yang bagus, menandakan semakin

efisiennya aktiva dikelola, sehingga berakibat meningkatnya laba di tahun berikutnya. ROA bisa dihitung memakai rumus dibawah ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(1)

2.3. Non Performing Financing

NPF ialah rasio yang mencerminkan seberapa besarnya pembiayaan bermasalah yang dimiliki bank syariah, yakni pembiayaan dengan pengembalian yang tertunggak dan telah lewat waktu yang sudah disepakati diawal (Notoatmojo, I., & Rahmawaty, 2017). NPF menunjukkan seberapa mampu manajemen bank dalam mengolah pembiayaan bermasalah yang diberikan bank. NPF yang semakin besar, akan berakibat pada buruknya kualitas kredit bank itu. Adanya ketidakpastian pada pengembalian kredit yang sudah diberikan bank mengakibatkan risiko kredit yang diterima bank. (Malayu, 2007). Didasarkan pada Surat Edaran BI No. 13/30 DPNP 2011, rumus yang dipakai guna menghitung NPF:

$$\text{NPF} \equiv \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

(2)

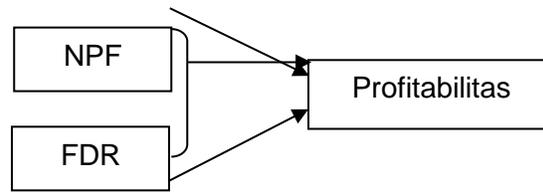
2.4. Financing to Deposit Rasio

FDR ialah rasio guna mengukur komposisi besaran kredit yang diberi dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang dihimpun oleh bank. (Kasmir, 2014). FDR dapat mencerminkan kemampuan dari suatu bank dalam mengembalikan penarikan dana milik nasabah dengan percaya pada pembiayaan yang diberikan selaku asal likuiditasnya. Nilai FDR yang besar menandakan bahwasanya dana yang disalurkan kepada DPK juga makin besar, itu mengakibatkan pendapatan bank ROA bertambah besar dengan asumsinya pembiayaan oleh bank dalam penyaluran kredit dijalankan dengan cara yang efektif. (Fadhilah & Suprayogi, 2019). Didasarkan pada Surat Edaran BI No. 13/30 DPNP 2011, rumus yang dipakai guna menghitung FDR:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

(3)

2.5. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual

2.6. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual dan penelitian terdahulu terkait faktor yang mempengaruhi Profitabilitas yang mengalami perbedaan, hipotesis yang dirumuskan antara lain:

H1: Profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi NPF.

H2: Profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi FDR.

H3: Profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi NPF dan FDR.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang dipakai pada pengamatan ini yakni data sekunder. Dimana data-data yang didapatkan dari catatan yang telah tersedia sebelumnya atau pihak lain. Data tercatat berbentuk laporan keuangan Bank Umum Syariah dan terdaftar di OJK yang diterbitkan pada periode 2011-2020. Laporan keuangan tersebut didapatkan dari laman resmi www.ojk.go.id dan laman resmi perbankan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh guna diuji, pengumpulannya memakai teknik:

a) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ialah pengumpulan data melalui cara memahami, mencari tahu dan mempelajari referensi yang dapat menunjang penelitian. Hal ini dijalankan dalam rangka guna memperoleh teori yang sejalan dengan permasalahan dalam penelitian.

b) Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilaksanakan melalui pencarian data dari notulen yang disediakan pihak lain kemudian mengolahnya. Data yang diolah

yaitu laporan keuangan perusahaan yang merupakan sampel penelaahan yang diterbitkan setiap tahunnya.

3.3 Jenis Penelitian

Ragam pengamatan yang dipakai yaitu penelitian deskriptif bersama pendekatan kuantitatif memakai data sekunder untuk jadi bahan penelaahan. Penelaahan ini memakai satu variabel dependen ialah profitabilitas dan dua variabel independen ialah NPF dan FDR. Laporan keuangan tahunan 5 Bank Umum Syariah periode 2011-2020 yakni data sekunder yang dipakai. Purposive sampling dipakai guna pengambilan sampel.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Operasional variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	NPF (X_1)	Diukur memakai pembiayaan bermasalah dibagi dengan total pembiayaan yang disalurkan.	Rasio
2	FDR (X_2)	Diukur memakai jumlah pembiayaan dibagi dengan jumlah dana pihak ketiga.	Rasio
3	ROA (Y)	Diukur memakai laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Guna mempermudah pengolahan data, data yang didapatkan diinput kedalam Microsoft Exel. Lalu langkah selanjutnya pengolahan data di SPSS Versi 25. Untuk penelaahan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memakai uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Normalitas

Uji ini memakai One Sample Kolmogorov-Smirnov test. Bentuk regresi yang baik ialah data yang mempunyai distribusi normal.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,55385273
	Most Extreme Absolute Differences	,121
	Positive	,121
	Negative	-,048
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078 ^c

Berdasarkan Tabel 3, sejumlah 0,078 merupakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang angka tersebut > 0,05. Yang mempunyai arti sebuah data terdistribusi normal (sebaran data memiliki distribusi normal) karena kriteria uji normalitas, apabila angka pada Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

4.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilaksanakan guna meninjau ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Bentuk regresi yang baik itu tidak terdapat korelasi, hal itu dapat dikonfirmasi dengan memeriksa nilai VIF dan Tolerance.

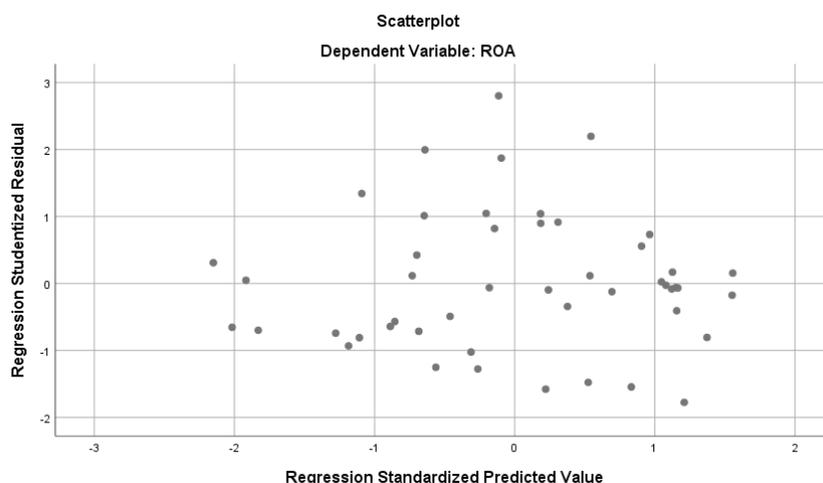
Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

Model		Colinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPF	,996	1,004
	FDR	,996	1,004

Berdasarkan Tabel 4, Nilai tolerance > 0,10 dengan nilai variabel NPF dan FDR 0,996. Lalu nilai VIF setiap variabel bebas < 10 yang masing-masingnya bernilai 1,004. Maka, bisa diputuskan tidak adanya korelasi diantara variabel bebas pada bentuk regresi linier.

4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilaksanakan guna memeriksa Bentuk regresi apakah terjadinya perbedaan varian dari residual satu ke residual yang lain.



Gambar 2. Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2, pada scatterplot tidak adanya pola beraturan lalu titik-titik beredar diantara nilai 0. Oleh karenanya, bisa diputuskan bentuk regresi yang dipakai tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.4. Uji Autokorelasi

Uji ini dilaksanakan guna memeriksa apakah ada masalah dengan korelasi tiap variabel. Bentuk regresi yang baik yakni autokorelasi tidak terjadi.

Tabel 5. Hasil uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,690

Berdasarkan tabel 5, bisa ditinjau angka pada DW (Durbin-Watson) sejumlah 1,690 yang posisinya diantara angka dU sejumlah 1,6283 dan angka 4-dU sejumlah 2,3717. Oleh karenanya, bisa artikan tidak ada autokorelasi dalam regresi linier.

4.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini dilaksanakan guna meninjau seberapa jauh variabel bebas (NPF dan FDR) mempengaruhi Variabel terikat yakni Profitabilitas.

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,790	,839		-,941	,352
	NPF	-,099	,054	-,251	-1,851	,071

FDR	,022	,010	,317	2,337	,024
-----	------	------	------	-------	------

Berdasarkan tabel 7, diperoleh persamaan regresi berikut ini:

$$Y = -0,790 - 0,099 X_1 + 0,022 X_2 \quad (4)$$

Dari persamaan itu, nilai konstanta (Constant) yakni $-0,790$ ini menunjukkan nilai variabel Profitabilitas jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas, ini berarti tingkat Profitabilitas senilai $-0,790$. Lalu koefisien regresi variabel NPF senilai $-0,099$ berarti jika X_1 berganti satu satuan maka Y akan berganti senilai $-0,099$, tanda negatif pada koefisien regresi ini menunjukkan pengaruh yang berlawanan antara X_1 dan Y yaitu jika jumlah NPF semakin meningkat, maka Profitabilitas akan mengalami penurunan. Selanjutnya koefisien regresi variabel FDR senilai $0,022$ ini berarti jika X_2 berganti maka Y juga berganti senilai $0,022$, tanda positif mencerminkan pengaruh yang searah antara X_2 dan Y yaitu jika jumlah FDR semakin meningkat, maka Profitabilitas juga meningkat.

4.6. Uji t

Uji ini dilaksanakan agar diketahui pengaruh tiap-tiap variabel independen (NPF dan FDR) terkait variabel dependen yakni Profitabilitas.

Tabel 7. Hasil uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-,941	,352
	NPF	-1,851	,071
	FDR	2,337	,024

Berdasarkan tabel 7, hasil ini menampilkan bahwa dengan cara parsial variabel dependen dipengaruhi setiap variabel independen. Hal tersebut bisa ditinjau dari angka yang tertera di kolom t dan kolom Sig. pada tabel 7 Variabel NPF menampilkan t hitung $-1,786 < t$ tabel $2,01174$ dan angka sig. $0,071 > 0,05$, maka H_1 ditolak dan diputuskan bahwasanya secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan NPF pada Profitabilitas. Selaras dengan hasil pengamatan (Fadhilah & Suprayogi, 2019) yang memutuskan bahwasanya NPF tidak berpengaruh pada ROA. Untuk FDR menunjukkan t hitung $2,337 > t$ tabel $2,01174$ dan angka sig. $0,024 < 0,05$, maka H_2 diterima dan

diputuskan bahwasanya secara parsial adanya pengaruh positif yang signifikan FDR pada Profitabilitas. Selaras dengan hasil pengamatan (Latifah & Wirman, 2021) yang memutuskan bahwasanya FDR berpengaruh positif dan signifikan pada ROA.

4.7. Uji F

Uji dilaksanakan agar meninjau variabel independen dengan cara bersamaan terkait variabel dependen. Pengujian ini memeriksa pengaruh NPF dan FDR terkait Profitabilitas dengan cara bersamaan.

Tabel 8. Hasil uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	4,720	,014 ^b
	Residual		
	Total		

Berdasarkan tabel 8, menampilkan angka hasil uji F 4,720 > Ftabel 3,19 dan tingkatan signifikan 0,014 < 0,05 ini mengartikan dengan cara bersamaan ditemukan pengaruh yang signifikan diantara NPF, FDR dan Profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menduga jika profitabilitas dipengaruhi NPF dan FDR telah terbukti dan bisa diterima.

4.8. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilaksanakan guna meninjau besarnya presentase variabel bebas yakni NPF dan FDR terkait Profitabilitas.

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi

Model	Adjusted R Square
1	,137

Berdasarkan tabel 9, bisa diketahui koefisien determinasi (R^2) yang berada di Adjusted R Square menampilkan angka 0,137 atau 13,7%. Oleh karenanya, bisa diputuskan bahwasanya sumbangan pengaruh NPF dan FDR terkait Profitabilitas sejumlah 13,7% dan 86,3% diluar variabel yang di teliti.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan demikian didasarkan hasil penelitian bisa diputuskan bahwasanya NPF dengan cara parsial tidak mempengaruhi signifikan pada Profitabilitas, sedangkan pada FDR dengan cara parsial mempengaruhi positif yang

signifikan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2020. Adapun secara simultan NPF dan FDR mempengaruhi dengan signifikan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2020.

Saran peneliti diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan dan menambah variabel lain yang dengan cara teoritis bisa memberikan pengaruh pada Profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan meninjau angka koefisien determinasi yang rendah. Untuk pihak bank diharapkan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah, sehingga NPF bisa ditekan yang nantinya berakibat pada peningkatan profitabilitas bank.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alfonso, T. D., & Diana, N. (2021). Pengaruh CAR , NPF dan FDR Terhadap ROA Pada perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Effect Indonesia tahun 2010-2019. *YUME : Journal of Management*, 4(3), 543–558. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4646>
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Ariyani, D. (2010). PELAKSANAANYA PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA , Tbk. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(1), 97–124.
- Damayanti, C., & Nurdin, A. A. (2021). Analisis Pengaruh NPF , CAR , dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>
- Fadhilah, A., & Suprayogi, N. (2019). Pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap Return on Asset pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(12), 2369–2380.
- Febriana, R., & Diana, N. (2021). Pengaruh OER, FDR, Dan CAR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Tercatat di OJK Periode 2017-2020). *YUME: Journal of Management*, 4(3), 543–555. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.575>
- Iqbal, M., & Anwar, S. (2021). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING FINANCING, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, OPERATIONAL EFFICIENCY RATIO, DAN PROFIT SHARING RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH. *JURNAL REVENUE Jurnal Akuntansi*, 2(2), 259–270.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Ketujuh)*. PT Raja Grafindo

- Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Latifah, L., & Wirman. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non-Performing Financing dan Financing To Deposite Ratio terhadap Return on Asset pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2020. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 87–100. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i01.1224>
- Malayu, H. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Munir, M. (2018). Ihtifaz. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 89–98. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/ijiefb/article/view/285/266>
- Notoatmojo, I., & Rahmawaty, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1836>
- Nur, M. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS Nur Mawaddah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah PENDAHULUAN Kegiatan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh peranan perbankan yang ada di negara tersebut . Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam. *Jurnal Etikonomi*, 14(2), 241–256. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi>
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148–159. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Putra, H. M. (2020). Pengaruh Car, Npf,Bopo Dan Ldr Terhadap Roa Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v5i1.6724>
- Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh internal capital adequency ratio (CAR), financing to deposit ratio (FDR), dan biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO) dalam peningkatan profitabilitas industri bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Rahmawati, D., Hardadi, & Azib. (2021). Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing To Desposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Periode 2013–2017). *Journal Riset Manajemen Bisnis*, 1(1), 67–74.

<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea>

- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v3i4.4208>
- Sari, Silfani Permata; Haryanto, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Net Operating Margin , Financing To Deposit Ratio , Non Performing Financing Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–15.
- Setiawan, U. N. A., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–11.
- Suteja, G. I., & Majidah, M. (2020). Pengaruh Car, Fdr, Npf, Gearing Ratio Dan Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(2), 210–220. <https://doi.org/10.26618/jeb.v16i2.4552>
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Bongaya Journal of Research in Management. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2(1), 1–10.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Nieznane działanie krwinek płytkowych. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 2(2), 1–10.